



---

## PENGARUH METODE *SCRAMBLE* BERBANTUAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF IPA

Rahmanillah<sup>1</sup>, Firdha Razak<sup>2</sup>, Amrullah Mahmud<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STKIP Andi Matappa

E-mail : [rahmanillaharsyad@gmail.com](mailto:rahmanillaharsyad@gmail.com)

---

### ARTICLE HISTORY

**Submitted:**  
07-04-2024

**Accepted:**  
20-05-2024

**Published:**  
31-08-2024

**Abstract:** *This study is a quantitative study that aims to determine the effect of the scramble learning method assisted by crossword puzzle learning media on students' cognitive learning outcomes in science subjects for grade III of SDN 51 Toli-Toli. This study uses a quantitative pre-experimental approach to 11 research subjects who are grade III students of SDN 51 Toli-Toli. The data collection technique in this study uses pretest and posttest. The data analysis technique used in this study uses descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis, namely the normality test, homogeneity test, and paired sample t-test. The results of the descriptive analysis can be seen from the average pretest value of 43 and the average posttest value of 81, while the results of the inferential analysis are the pretest normality test of 0.126 and posttest 0.321. The results of the homogeneity test are 0.460 and the results of the inferential test using the paired sample t-test are 0.000. The results of the inferential test using the paired sample t-test showed that there was an influence of the scramble learning method assisted by crossword puzzle learning media on the cognitive learning outcomes of grade III students.*

**Keywords:** *scramble method, cognitive learning outcomes, crossword puzzle media*

---

**Abstrak:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *scramble* berbantuan media pembelajaran teka-teki silang terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SDN 51 Toli-Toli. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *pre experimental* terhadap 11 sampel penelitian yang merupakan siswa kelas III SDN 51 Toli-Toli. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *paired sample t-test*. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* 43 dan nilai rata-rata *posttest* 81 sedangkan hasil dari analisis inferensial yaitu uji normalitas *pretest* 0.126 dan *posttest* 0.321. Hasil dari uji homogenitas yaitu 0.460 serta hasil uji inferensial menggunakan uji *paired sample t-test* sebesar 0.000. Adapun dari hasil uji inferensial menggunakan uji *paired sample t-test* menunjukkan terdapat pengaruh metode pembelajaran *scramble* berbantuan media pembelajaran teka-teki silang terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas III.

---

**Kata Kunci:** *metode scramble, hasil belajar kognitif, media teka-teki silang*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi manusia, melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan akan terus berubah tatanannya dari waktu ke waktu sesuai dengan tuntutan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena pendidikan ditujukan untuk menyiapkan peserta didik dalam rangka menghadapi hidup dan kehidupannya di masa kini dan masa datang (Ifan Junaidi, 2019). Penggunaan metode pembelajaran di sekolah beracuan pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa dalam kegiatan inti pembelajaran merupakan proses untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis siswa (Nasution, 2017).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 25 September 2023 pada siswa kelas III SDN 51 Toli-Toli Kecamatan Pangkajene dengan ibu Jamila selaku wali kelas III, menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran di kelas guru masih kerap menggunakan metode ceramah yang dimana kekurangannya yaitu siswa hanya mendengar dan mencatat tanpa adanya interaksi yang menarik, dalam proses pembelajaran guru bertindak sebagai pusat informasi (*teacher centered*) yang umumnya guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran dan tidak berbantuan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ditemukan masalah belajar yaitu kurangnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Karena hal tersebut sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu selama proses pembelajaran masih ada beberapa siswa yang mengganggu temannya belajar. Dampaknya hasil belajar pada ulangan formatif hanya memperoleh nilai rata-rata kelas 62,45 dengan siswa yang tuntas hanya 5 orang dengan presentase ketuntasan 36,66% dari 11 orang siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar siswa 70.

Salah satu metode pembelajaran yang cukup menarik yang bisa diterapkan di SDN 51 Toli-Toli yaitu metode pembelajaran *scramble*. Metode pembelajaran ini tergolong sangat aktif dan menyenangkan, apalagi diterapkan kepada siswa sekolah dasar yang masih tergolong usia anak-anak yang suka dengan hal-hal yang menyangkut dengan permainan. Metode pembelajaran *scramble* dengan menyediakan kartu soal dan kartu jawaban yang diacak nomornya sehingga dapat memudahkan siswa karena dapat mendorong siswa untuk mencari jawaban dari soal-soal yang diberikan, serta dapat mendorong siswa untuk dapat memecahkan masalah dengan cepat. Penggunaan media pembelajaran juga perlu diperhatikan media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS), Lakoro, Eraku, and Yusuf (2020) menyatakan bahwa “Teka-Teki Silang (TTS) dapat digunakan untuk mengasah kemampuan otak dan pengetahuan peserta didik, sehingga semakin aktif dan bersemangat ketika mengikuti pembelajaran” (Intan Indah Tri Murti, 2021).

Menurut Aris Shoimin (2014) metode pembelajaran *scramble* adalah salah satu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia (Nisak, 2019). Melalui pembelajaran *scramble* siswa dapat dilatih berkreasi menyusun kata, kalimat, atau wacana yang acak susunannya dengan susunan yang bermakna dan mungkin lebih baik dari susunan aslinya. Permainan Teka-Teki Silang (TTS) sesuai dengan metode pembelajaran *scramble* dimana pada kegiatan yang dilakukan peserta didik menyusun huruf secara acak yang kemudian huruf tersebut diisi pada kotak-kotak kosong sehingga membentuk jawaban dari pertanyaan yang telah ditentukan (Talizaro Tafonao, 2018). Hal ini diperkuat dengan pendapat Tarigan yang menyatakan bahwa permainan Teka-Teki Silang (TTS) adalah jenis permainan kata dengan cara mengisi kotak-kotak kosong yang merupakan jawaban atas pertanyaan atau soal yang 6 ditentukan dalam Teka-Teki Silang (TTS). tersebut. Selain itu, dengan didukungnya permainan Teka-Teki Silang

(TTS), materi yang diberikan akan lebih mudah untuk diingat dan dipahami oleh peserta didik (Ade Nur Ashari, 2020). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Charles Hall dari Albert Einstesin *College of Medicine, New York* (dalam Said, 2015) menyatakan bahwa dengan melakukan kegiatan Teka-Teki Silang (TTS) dapat menguatkan ingatan dan dapat digunakan untuk semua bidang studi (Ade Nur Ashari, 2020).

Dengan demikian metode pembelajaran *scramble* berbantuan media teka-teka silang sangat cocok digunakan dalam mata pelajaran IPA di kelas III SDN 51 Toli-Toli, karena metode pembelajaran ini dapat melatih daya ingat dan keterampilan siswa dengan cara belajar sambil bermain dalam suatu kelompok. Selain itu siswa dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir dengan cara mengharuskan siswa untuk menggabungkan otak kanan dan otak kiri dalam menjawab soal. Dalam berkelompok siswa dituntut untuk bekerja sama dan berdiskusi dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan soal dalam waktu yang telah ditentukan. Dengan penggunaan media pembelajaran *scramble* siswa dituntut untuk berpikir kreatif dalam pembelajaran di kelas untuk dapat mengurutkan kata-kata dalam kunci jawaban menjadi kata yang logis.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif, jenis penelitian ini adalah *pre experimental design*, yang hanya melibatkan hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa ada kelas kontrol. Variabel penelitian ini menggunakan variabel independen atau variabel bebas “metode *scramble* berbantuan media teka-teki silang” dan variabel dependen atau variabel terikat “hasil belajar kognitif siswa”. Desain penelitian digunakan pada penelitian ini *one group pretest-posttest design*, Sugiyono (2017) mengatakan bahwa *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*). Desain ini dapat digambarkan seperti berikut ini:

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

**O<sub>1</sub>**: *Pretest* yang diberikan sebelum dilakukan perlakuan mengenai metode *Scramble* berbantuan media Teka-Teki Silang (TTS).

**X**: Treatment atau Perlakuan.

**O<sub>2</sub>**: *Posttest* yang diberikan setelah dilakukan perlakuan mengenai metode *Scramble* berbantuan media Teka-Teki Silang (TTS).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 51 Toli-Toli yang terletak di Jalan Pelelangan Ikan, Kelurahan Tekolabbua, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep dengan jumlah siswa 11 siswa. Pertimbangan peneliti memilih SDN 51 Toli-Toli karena di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian serupa khususnya mengenai penggunaan metode *scramble* berbantuan media Teka-Teki Silang (TTS) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA kelas III. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Instrumen Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode tes, tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa tingkat pemahaman, dan bakat yang miliki individu atau kelompok (Sudaryono dkk, 40). Dalam bentuk *pretest* dan *posttest*, tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal untuk mengukur hasil belajar kognitif mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas III. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan *program Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 25.

Rumusan hipotesis untuk uji normalitas:

$H_0$  = data berasal dari sampel berdistribusi normal

$H_1$  = data tidak berasal dari sampel berdistribusi normal

Jika sig < 0,05 maka  $H_1$  ditolak

Jika sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima

Keterangan: tingkat sigifikan = 0,05

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari kelompok yang diteliti berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *program Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 25.

Adapun pengambilan keputusan dapat ditemukan:

Jika sig > 0,05, maka data bersifat homogen

Jika sig < 0,05, maka data tidak bersifat homogen

c. Uji *Paired Sample T-Test*

Uji *Paired Sample T-Test* atau disebut dengan uji dua sampel yang berpasangan untuk mengetahui perbedaan rata-rata (*mean*) dari dua sampel yang berpasangan dengan syarat bahwa data berdistribusi normal, di mana dengan mengetahui perbedaan rata-rata (*mean*) dari dua sampel yang berpasangan (*pretest* dan *posttest*) pada kelas eksperimen akan diketahui pengaruh metode pembelajaran *scramble* berbantuan media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran IPA Kelas III

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Hasil penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan terhadap 11 orang siswa kelas III SDN 51 Toli-Toli mengenai penerapan metode pembelajaran *scramble* berbantuan media pembelajaran teka-teki silang terhadap hasil belajar kognitif Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi cuaca. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil tersebut sebagai berikut:

#### 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

##### a. Data Hasil Belajar Kognitif *Pretest* dan *Posttest*

**Tabel 3** Statistik *Pretest* dan *Posttest* Skor Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas III

Statistik	Nilai Statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Ukuran sample	11	11
Skor	100	100
Skor Maks.	100	100
Skor Min.	70	70
Rentang Skor	30	30
Rata-rata (mean)	43	81
Modus	40	80
Median	40	80
Standar Deviasi	12,8	10,8

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel 3 diatas bahwa skor rata-rata hasil belajar kognitif mata pelajaran IPA sebelum penggunaan metode pembelajaran *scramble* dengan berbantuan

media pembeajaran Teka-Teki Silang (TTS) sebesar 43 sedangkan setelah pemberi perlakuan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 81, dengan demikian terjadi peningkatan sebelum sebelum penggunaan metode pembelajaran *scramble* dengan berbantuan media pembeajaran Teka-Teki Silang (TTS) dan setelah penggunaan metode pembelajaran *scramble* dengan berbantuan media pembeajaran Teka-Teki Silang (TTS) sebesar 38.

b. Data Hasil Keterlaksanaan Penerapan Metode Pembelajaran *Scramble*

**Tabel 4** Data Hasil Lembar Keterlaksanaan Penerapan Metode Pembelajaran *Scramble*

	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4
Jumlah (S)	17	17	17
Skor Maksimal (N)	20	20	20
%	85	85	85
Rata-Rata	85		

Berdasarkan tabel 4 maka dapat disimpulkan nilai rata-rata keterlaksanaan metode pembelajaran *scramble* dari pertemuan kedua sampai pertemuan keempat yaitu 85. Berdasarkan kategori keterlaksanaan metode pembelajaran yang telah ditentukan, maka keterlaksanaan metode pembelajaran *scramble* terlaksana dengan baik.

c. Data Hasil Observasi Aktivitas Kegiatan Siswa

**Tabel 5** Data Hasil Lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Siswa

Kegiatan	Jumlah		%	Rata-Rata
	S	Skor Maks N		
Pertemuan 1	43	48	85,58	91,66
Pertemuan 2	43	48	85,58	
Pertemuan 3	46	48	95,83	

Berdasarkan tabel 5 maka dapat disimpulkan nilai rata-rata aktivitas kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *scramble* dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga yaitu 91,66. Berdasarkan kategori yang telah ditentukan, maka observasi aktivitas siswa pada metode pembelajaran *scramble* berbantuan media Teka-Teki Silang (TTS) terlaksana dengan sangat baik.

## 2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalisasi *pretest* dan *posttest* pada kelas III dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6** Uji Normalitas menggunakan *Shapiro Wilk*

Kelas		Statistic	Df	Sig.
Nilai Ujian	PreTest	.887	11	.126
	PostTest	.920	11	.321

Berdasarkan tabel 6 uji normalitas *pretest* dan *posttes* pada kelas eksperimen, dapat ditarik kesimpulan dengan memperhatikan kolom Sig. Pada tabel diperoleh nilai sig *pretest* adalah 0,126 sedangkan pada *posttest* nilai sig yang diperoleh adalah 0,321. artinya  $Sig > 0,05$  maka data berdistribusi normalitas.

b. Uji Homogenitas

**Tabel 7 Uji Homogenitas**

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
.569	1	20	.460

Berdasarkan tabel 7 hasil uji homogenitas menggunakan aplikasi *Program Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Maka nilai dari hasil belajar kognitif *posttest*  $0.460 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai data signifikan atau homogenitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak maka sampel tersebut berasal dari populasi dengan varians yang homogenitas.

**Tabel 8 Uji Paired Sample T-Test**

	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>		<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
<i>PreTest – PostTest</i>	-38.182	17.215	5.191	-49.747	-26.616	-7.356	10	.000

c. Uji Paired Sample T-Test

Berdasarkan tabel 8 *output* Pair 1 diperoleh nilai *Sig.(2 tailed)* sebesar  $0.000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan sebelum dilakukan *pretest* dan setelah dilakukan *posttest* pembelajaran IPA menggunakan metode pembelajaran *scramble* berbantuan media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) kelas III SDN 51 Toli-Toli.

**B. Pembahasan**

**1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif**

Pembahasan hasil analisis deskriptif terkait hasil belajar kognitif siswa kelas III. Hasil analisis data hasil belajar kognitif Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi cuaca menggunakan metode pembelajaran *scramble* dengan berbantuan media pembelajaran teka-teki silang dilihat dari ketuntasan hasil belajar kognitif siswa kelas III SDN 51 Toli-Toli sebesar 81 dengan kategori baik, ketuntasan minimal 70%. Sedangkan aktivitas kegiatan siswa terhadap metode pembelajaran *scramble* dengan berbantuan media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 91,66%.

Berdasarkan hal diatas, bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *scramble* dengan berbantuan media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) dapat mencapai siswa untuk hasil belajar kognitif yang memuaskan.

Hal ini diperkuat dari hasil penelitian yang telah dilakukan (Sya'ban 2016) mengatakan selama proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *scramble* siswa melakukan diskusi kelompok atau berinteraksi dengan temannya dalam menemukan dan memahami konsep pembelajaran karena dengan berinteraksi siswa akan lebih mudah menyerap materi pembelajaran di kelas (Adnyani, 2020). Maka dengan metode pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar. Pembelajaran kooperatif ini dapat merangsang aktivitas belajar, meningkatkan tingkat pencapaian dan meningkatkan motivasi, partisipasi kelas dan prestasi akademik siswa sehingga dalam belajar suasana belajar yang menyenangkan (Gull, 2015; Tran, 2014) (Adnyani, 2020). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *scramble* dengan berbantuan media pembelajaran Teka-teki Silang (TTS) dapat berpengaruh pada hasil belajar kognitif IPA siswa kelas III SDN 51 Toli-Toli.

## 2. Pembahasan Hasil Analisis Inferensial

Pembahasan Hasil Analisis Inferensial dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran *scramble* dengan berbantuan media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran IPA siswa kelas III SDN 51 Toli-Toli. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai *Sig.(2 tailed)* sebesar  $0.000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar kognitif IPA pada materi cuaca siswa kelas III tahun ajaran 2023/2024 untuk *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan metode pembelajaran *scramble* berbantuan media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS). Artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan sebelum dilakukan (*pretest*) dan setelah dilakukan (*posttest*) pembelajaran IPA pada materi cuaca menggunakan metode pembelajaran *scramble* dengan berbantuan media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) pada siswa kelas III SDN 51 Toli-Toli tahun ajar 2023/2024, dimana sebelum dilakukan pembelajaran IPA menggunakan metode pembelajaran *scramble* berbantuan media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) rata-rata hasil belajar kognitif siswa sebesar 43. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *scramble* berbantuan media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) hasil belajar kognitif yang diperoleh siswa sebesar 81. Artinya terdapat kenaikan rata-rata hasil belajar kognitif siswa sebesar 38. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *scramble* berbantuan media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) Pada Mata Pelajaran IPA pada materi cuaca terhadap rata-rata hasil belajar kognitif siswa sebesar 38. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa sangat antusias karena mereka dapat bermain sambil belajar selain itu tujuan atau manfaatnya yaitu mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan konsentrasi dan menambah wawasan kosakata serta dapat meningkatkan kecepatan berpikir selama proses pembelajaran menggunakan metode *scramble* berbantuan media Teka-Teki Silang.

Pada kaitannya peneliti menemukan kajian yang mempunyai kemiripan pada permasalahan mengenai metode pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar yang dikaji oleh Lalu A. Hery Qusyairi bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa, karena siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *scramble* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan siswa yang tidak diajarkan dengan metode pembelajaran *scramble*. Selain itu perubahan atau hal positif yang dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble* adalah motivasi dan semangat siswa dalam belajar semakin tinggi (Qusyairi, 2022).

Peneliti sebelumnya terkait media pembelajaran teka-teki silang dikaji oleh Juhaeni, Sri Wiji, Ahmad Jauharul Wahud, Hadi Saputra, serta Isna Nurul Azizah terdapat pengaruh yang signifikan pada media pembelajaran teka teki silang terhadap hasil belajar IPA karena terdapat pengaruh yang positif lebih besar pada hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media. Hasil penelitian ini menjadi bukti bahwa pemberian metode pembelajaran yang bervariasi dan berorientasi pada kondisi psikis dan perasaan siswa akan mampu membangkitkan semangat dalam menjalani proses pembelajaran IPA.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan metode pembelajaran *scramble* berbantuan media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS). Kemudian dilihat dari hasil *pretest* atau sebelum penggunaan metode pembelajaran *scramble* berbantuan media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) dengan hasil *posttest* atau setelah penggunaan metode pembelajaran *scramble* berbantuan pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS). Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari rumusan masalah terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran *Scramble* Berbantuan media Pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Kelas III SDN 51 Toli-Toli. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif rata-rata yang diperoleh

pada *Pretest* yaitu sebesar 43 sedangkan rata-rata yang diperoleh pada *Posttest* sebesar 81. Sedangkan dari hasil analisis inferensial nilai *sig.(2 tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata dari hasil belajar kognitif IPA pada materi cuaca siswa kelas III untuk hasil *Pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *scramble* berbantuan media pembelajaran (TTS). Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan sebelum dilakukan *pretest* dan setelah dilakukan *posttest*.

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah (1) Siswa hendaknya agar selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Scramble* berbantuan media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) sehingga pengetahuan benar-benar dipahami dan melekat dalam ingatan siswa; (2) Kepada pendidik, agar menciptakan suasana aktif dengan menggunakan pendekatan yang inovatif dan menekankan pada keaktifan siswa seperti menerapkan metode pembelajaran *scramble* berbantuan media teka-teki silang sesuai dengan materi pelajaran dan karakteristik siswa di sekolah; (3) Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini dan penyusunan skripsi ini, jadi diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menyelidiki variabel-variabel yang relevan dan terbaru pada materi yang berbeda dengan situasi dan kondisi yang berbeda sehingga gilirannya nanti akan lahir satu tulisan yang lebih baik, lengkap dan bermutu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adnyani, N. K. M., Pudjawan, K., & Japa, I. G. N. (2020). Motivasi dan Hasil Belajar IPA dalam Pembelajaran Scramble Berbantuan Kartu Pertanyaan. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 270-287.
- Ashari, A. N., Permana, E. P., & Basori, M. (2022). Model Pembelajaran Scramble Didukung Permainan Teka-Teki Silang Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Tokoh-Tokoh Sejarah Hindu-Budha di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(1), 151-161.
- Junaidi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(2), 19-25.
- Murti, I. I. T., Pangestu, W. T., & Wana, P. R. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) terhadap Hasil Belajar Kognitif Pelajaran IPS Kelas III. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 140-150.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 9-16.
- Nisak A.K (2019). *Pengaruh Metode Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, IAIN Jember).
- Qusyairi, L. A. H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 2 Sebung Ketangga. *Anwarul*, 2(5), 418-427.
- Saputri D, (2022). Pengembangan Media Teka-Teki Silang untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV di MIN 4 Tulungagung. *Thesis*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan the Role of Instructional Media To Improving. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.